

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGENAL  
HURUF HIJAIYAH DENGAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA  
KELAS I MI KURNIA ILAHI PULAU HARAPAN KECAMATAN  
SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**



Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang

Oleh :

**NAMA : ITA PUSPITA  
NIM. 10 03 078**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2014**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al Qur'an merupakan *Kalamullah* (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai mu'jizat yang terbesar, dimana didalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Maka kewajiban setiap muslim diseluruh penjuru dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya.

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan kemampuan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan al-Qur'an. Kemampuan ini juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatankegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa al-Qur'an (Bahasa Arab). Pengajaran al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu. Pentingnya kemampuan dasar ini akan lebih mudah, bila diterapkan kepada semua umat Islam pada usia dini. Karena pada masa-masa itu, fikiran dan hati mereka masih bersih dan suci.

Imam Suyuti mengatakan,"mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk

ke dalam 2 hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan”<sup>1</sup>

Nabi menyatakan tentang pentingnya belajar al-Qur'an dalam hadits :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kamu adalah mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhari Muslim)<sup>2</sup>.

Sedangkan ayat yang menerangkan tentang baca tulis al-qur'an diantaranya adalah surat al-Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْآكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>3</sup>.

Ayat di atas adalah wahyu yang pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yang mana tersurat dari sini adalah perintah membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan dengan proses belajar. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah al-Qur'an. Dialah yang pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya untuk belajar kitab suci ini. Apalagi belajar al-Qur'an otomatis harus mengamalkan prinsip membaca,

<sup>1</sup> Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj., Salafuddin Abu sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), hlm. 157-158

<sup>2</sup> Team Tadarrus AMM, *Kumpulan Seratus Hadits*, (Yoqyakarta: Penerbit Team Tadarrus AMM, 1994), hlm. 1

<sup>3</sup> Depag RI, *Al-Quran Dan Tarjamahnya* (Jakarta: 1971), hlm. 1078

sebagaimana dalam lanjutan ayat pertama, yaitu " (*membaca*) dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan "<sup>4</sup>. Berdasarkan pada ayat dan hadits tersebut maka sudah jelas bahwasannya kita dianjurkan untuk belajar membaca dan menulis terutama baca tulis al-Qur'an .

Namun demikian masih banyak dari kita yang belum sepenuhnya memiliki kemampuan membaca al-Qur'an padahal sebagai seorang muslim diwajibkan memiliki kemampuan membaca , serta menulis al-Quran. Kemampuan membaca dan menulis Al-Quran sangat penting bagi setiap orang terutama anak-anak. Di sekolah umum maupun sekolah yang berbasis agama, pelajaran membaca dan menulis al-Quran sudah diajarkan sejak dari tingkat dasar (SD / MI sampai SMA/MA) dengan mata pelajaran PAI-nya untuk SD,SMP dan SMA dan pelajaran al-Quran haditsnya untuk MI, MTs dan MA. Namun kita mendapat kenyataan bahwa kemampuan membaca dan menulis al-Quran masih tergolong rendah.

Maka dengan demikian untuk mengkaji al-Qur'an secara lebih baik kita harus bisa membaca huruf hijaiyah dengan baik dan tepat sehingga dapat pula membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, karenanya mempelajari Al-qur'an diawali dengan mengenal huruf-huruf al-Qur'an yakni huruf hijaiyah.

Pada fase ini merupakan fase awal mengenal al-Qur'an oleh karena dibutuhkan cara yang lebih efektif untuk dapat memberikan pembelajaran

---

<sup>4</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), Hlm. 40

kepada siswa atau anak. Namun tidak jarang di lapangan guru banyak mengalami kesulitan dalam menentukan cara atau metode sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam mengenal al-Qur'an.

Fenomena ini adalah suatu kenyataan (realita) yang menjadi permasalahan sekaligus tantangan bagi guru agama yang mengajarkan Pendidikan Agama baik di sekolah umum maupun sekolah agama, dimana mereka adalah yang paling depan bertanggung jawab terhadap ini bagi siswanya.

Diakui bahwa banyak faktor yang membuat kemampuan membaca dan menulis al-Quran menjadi terhambat, umpamanya;

- a. Kurangnya perhatian orang tua
- b. Lingkungan anak yang menyebabkan kurangnya waktu belajar anak
- c. Kurangnya pembiasaan dan latihan membaca dan menulis.
- d. Kurangnya kerja sama antara guru agama dengan kelompok Taman Bacaan atau taman Pendidikan Al-Quran yang ada di tengah masyarakat
- e. Kurangnya alokasi waktu yang disediakan untuk melatih membaca dan menulis Al-Quran, terutama alokasi jam pelajaran secara formal di sekolahan.

Dari kondisi yang diuraikan di atas dan berdasarkan pengamatan saya sebagai guru agama di MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan Kec. Sembawa Kabupaten Banyuasin, siswanya terutama di kelas I masih banyak yang

belum bisa membaca Huruf Al-Quran, terutama Huruf Hijaiyah hal ini dapat dilihat dari hasil tes membaca dan menulis huruf Hijaiyah yang dilakukan tengah semester ganjil tahun 2012/2013, dimana nilai rata-rata dari 8 anak dibawah angka 56.2 dengan tingkat ketuntasan anak (di sekolah penulis KKM-nya 70) belum ada.

Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGENAL HURUF HIJAIYAH DENGAN MEDIA FLASH CARD PADA SISWA KELAS I MI KURNIA ILAHI PULAU HARAPAN KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf Hijaiyah pada siswa kelas I MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan Kec. Sembawa Kabupaten Banyuasin menggunakan media pembelajaran *Flash Card*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah pada siswa kelas I MI Kurnia Ilahi

Pulau Harapan Kec. Sembawa Kabupaten Banyuasin dengan menggunakan media pembelajaran *Flash Card*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah untuk menemukan solusi dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah bagi siswa Sekolah Dasar, dengan demikian bagi guru akan bermanfaat jika mereka menerapkan media *Flash Card*.

Kemudian juga penelitian ini diharapkan dapat :

1. Peneliti. Sebagai umpan balik dari proses pembelajaran yang selama ini penulis lakukan di bangku perkuliahan.
2. Bagi guru akan bermanfaat jika mereka menerapkan media pembelajaran *Flash Card* sehingga dapat menemukan solusi dalam rangka mengatasi persoalan kemampuan membaca huruf Hijaiyah .
3. Diharapkan dapat dijadikan bahan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kemampuan membaca Huruf Hijaiyah.
4. Bagi Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta minat mereka dalam mempelajari Huruf Hijaiyah.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian PTK yang ditulis oleh Beni Hariadi dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyah Pada Siswa kelas I SD Negeri 2

Tapus Kec. Pampangan OKI Melalui Media Pembelajaran *Flanelgraf*” Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa SDN2 Tapus dengan menggunakan media pembelajaran *Flanelgraf*, dan juga untuk mengetahui adakah pengaruh pengembangan media *Flanelgraf* terhadap peningkatan pemahaman huruf hijaiyah pada siswa di sekolah tersebut. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa pengembangan media papan flanel huruf hijaiyah di SDN 2 Tapus menghasilkan 0,75% ini berarti masuk dalam kategori baik.

PTK saudara Rahmi Musadas dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran *Flash Card* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Ahlak di MI Al-Ikhsaniyah Sungai Rotan” Hasil penelitiannya menunjukkan dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Flash Card* dalam proses pembelajaran yakni terjadinya peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata anak serta ketuntasan anak dalam belajar.

PTK saudara Minda (2009) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Kartu Huruf Hijaiyyah Bagi Siswa Kelas III MI Nurul Huda Raji Tahun Pelajaran 2010/2011” adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana meningkatkan prestasi baca tulis Qur’an dengan alat peraga kartu huruf hijaiyyah pada siswa kelas III di MI



Nurul Huda Raji? Hasil penelitiannya adalah bahwa hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan alat peraga pada materi baca tulis Al-Qur'an belum memenuhi standar KKM, namun setelah diterapkan alat peraga kartu huruf hijaiyyah pada mata pelajaran materi baca tulis Al-Qur'an, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Terjadinya peningkatan karena tindakan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan Alat peraga kartu huruf hijaiyyah.

Dengan demikian maka penulis dapat mengetahui bahwa permasalahan penulis yang akan diajukan belum dianalisa dan diteliti oleh orang lain dengan demikian maka penulisan dapat melanjutkan penelitian yang sudah ada.

## **F. Kerangka Teori**

### **a. Media *Flash Card***

Flash Card berasal dari bahasa Inggris, *Flash* (cepat), *Card* (kartu). Jadi Flash Card artinya kartu cepat. Flash Card adalah media yang sederhana yang menggunakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), 119

*Flash Card* atau *Education Card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. Gambar-gambar pada *Flash Card* dikelompok-kelompokkan antara lain : seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan lain-lain. Kartu-kartu belajar tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat, hanya dalam waktu 1 detik untuk masing-masing kartu anak.<sup>6</sup>

Pengertian lain menyebutkan bahwa *Flash Card* adalah kartu ukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang agak tebal, kaku dan biasanya ukurannya A4. *Flash Card* memperlihatkan gambar atau tulisan kata-kata, biasanya *Flash Card* terdiri atas perangkat yang dikelompokkan menurut jenis atau kelasnya, misalnya kelompok gambar makanan, buah-buahan, gambar seorang yang melaksanakan wudhu, alat transportasi, dan lain-lain.<sup>7</sup>

Jadi media pembelajaran *Flash Card* adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang berisi gambar atau tulisan yang bisa mengarahkan siswa tentang materi yang dipelajari, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan siswa.

Adapun fungsi media pembelajaran *Flash Card* adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan

---

<sup>6</sup> <http://bebibluu.blogspot.com/2009/08/apa-itu-flash-cardkartu-belajar.html>

<sup>7</sup> Kasihani. K.E. Suyanto, *English For Young Learners*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),

ditingkatkan sejak usia dini. Flash Card atau kartu belajar ini merupakan terobosan baru di bidang metode pengajaran membaca dengan mendayagunakan kemampuan otak kanan untuk mengingat.<sup>8</sup>

Adapun fungsi media pembelajaran *Flash Card* yang lain adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan dan memantapkan siswa tentang konsep yang dipelajari
- b. Menarik perhatian siswa dengan gambar yang menarik
- c. Memberikan variasi kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tidak membosankan.
- d. Memudahkan guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa
- e. Siswa akan lebih mudah untuk mengingat karena sambil melihat gambar
- f. Merangsang siswa untuk memberikan respon yang diinginkan, misalnya dalam latihan memperlancar bacaan-bacaan dalam shalat
- g. Melatih siswa untuk memperkenalkan kosa kata baru dan informasi baru
- h. Bisa menciptakan memory games, *review quizzes* (pengulangan pelajaran di sekolah), *guessing games* (tebak-tebakan)<sup>9</sup>

Dengan mengetahui fungsi media pembelajaran Flash Card maka semakin jelas menjadi bahan pertimbangan penting bagi guru untuk menggunakan media ini sehingga tidak ada keraguan lagi akan efektifitas pembelajaran ini.

#### **b. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah**

Kemampuan sangat erat terkait dengan anak sebagai individu yang mempunyai konsep diri, penghargaan terhadap diri sendiri (*self esteem*), dan mengatur diri sendiri (*self regulation*). Anak memahami tuntutan lingkungan terhadap dirinya, dan penyesuaian tingkah lakunya.

---

<sup>8</sup> <http://bebibluu.blogspot.com/2009/08/apa-itu-flash-cardkartu-belajar.html>

<sup>9</sup> [http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th\\_detail&id=07910020](http://lib.uin-malang.ac.id/?mod=th_detail&id=07910020)

Dilihat dari kemampuan anak suatu kelas cenderung heterogen. Sebab setiap kelas akan mengikuti gejala normal yaitu terdiri dari anak yang pandai, sedang dan kurang pandai. Efek dan kondisi kelas yang demikian ini dilihat dari segi kemampuan terhadap kemampuan kognitif dan efektif masih banyak menjadi pertentangan dari para ahli. Pengelompokan berdasarkan kemampuan akan kurang tepat jika dilihat secara paedagogis.<sup>10</sup>

Menurut Mohammda Zain dalam Milman Yusdi. mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kakuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.<sup>11</sup> kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, kemudian kemampuan (ability) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (Ability) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai

---

<sup>10</sup> Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), hlm. 200

<sup>11</sup> Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, (Jakarta; Erlangga, 2008)

keahlian dalam melakukan atau mengerrjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Mengenal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.<sup>12</sup> Mengenal adalah proses pengingatan fakta- fakta disebuah medan baru, baik secara terminologi, simbologi, dan detail detail lain dari medan baru yang harus dihafal diluar kepala bagi yang mempelajarinya.<sup>13</sup>

Sehingga pengertian mengenal adalah merupakan suatu teknik serta cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk mengenal sejumlah kata-kata atau kalimat maupun kaidah-kaidah.<sup>14</sup>

Didalam proses mengenal ini, seseorang telah menghadapi materi (baik materi tersebut berupa suatu syair, definisi ataupun rumus, dapat pula yang tidak mengandung arti), yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa), entah materi itu dibaca, atau hanya didengarkan.<sup>15</sup>

Adapun ciri khas dari hasil belajar atau kemampuan yang diperoleh ialah reproduksi secara harfiah, dan adanya skema kognitif, yang berarti

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*,( Jakarta: PT. Rinake Cipta, 2002),hlm. 29

<sup>13</sup> George Boeree, *Metode Pembelajaran Dan Pengajaran* ( Jogjakarta : Ar-Ruzz 2008), hlm.65

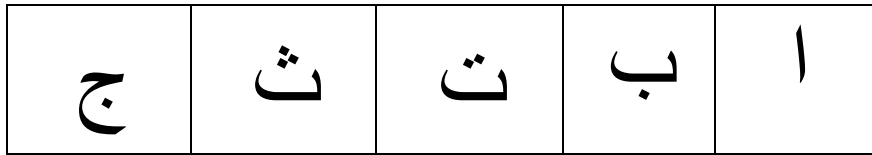
<sup>14</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 209

<sup>15</sup> Ws. Winkel. SJ. *Psicologi Pengajaran*, Cet.VI, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 88

bahwa dalam ingatan orang tersimpan semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan.

### c. Huruf Hijaiyah

Huruf Hijaiyah merupakan huruf penyusun kata dalam Al Qur an. Seperti halnya di Indonesia yang memiliki huruf alfabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf hijaiyah juga memiliki peran yang sama. Adapun huruf arab (huruf Al-Qur'an dasar) ada 29 huruf. Tetapi dalam penelitian ini hanya 5 Huruf yaitu :



Sementara materi test ini adalah dengan

1. Siswa melafalkan huruf Hijaiah dengan benar
2. Siswa menunjukkan hafal huruf Hijaiah
3. Siswa melafalkan huruf Hijaiah berharakat:
  - a. fatah
  - b. kasrah
  - c. damah

## I. Metodologi Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan Kec. Sembawa Kabupaten Banyuasin, yang berjumlah 26 orang siswa.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MI Kurnia Ilahi Pulau Harapan Kec. Sembawa Kabupaten Banyuasin dengan pertimbangan bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas karena memang masalah yang aktual dan perlu diselesaikan adalah masalah yang terjadi di kelas yang diajari ditempat tugasnya.

## 3. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu jadwal disajikan tersendiri.

## 4. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang akan di jadikan sebagai bahan penelitian ini adalah pelajaran PAI dengan bahan pelajaran mengenal bacaan dan tulis huruf al-Quran, dengan memperhatikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada di kelas I semester genap, yaitu ;

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Membaca dan menulis huruf Al-Quran	1.1 Mengenal huruf Hijaiah 1.2 Mengenal tanda baca 1.3 Membaca Huruf Hijaiyah bersambung 1.4 Menulis Huruf Hijaiyah bersambung

## 5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. *Siswa* yang sumber data yang diambil adalah aktivitas belajar dan hasil belajar,
- b. *Guru* yang di gali tentang penerapan media *Flash Card* dan
- c. *Teman sejawat (kolaborator)* yang di gali semua tindakan guru, perilaku siswa, aktivitas dan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Silabus dan Rencana Pelajaran
- b. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
  - 1) Lembar observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
  - 2) Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.
  - 3) Tes Formatif. Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Tes formatif ini di berikan setiap ahir putaran. Bentuk soal yang di berikan adalah praktek membaca dengan memberikan tes kepada masing-masing siswa untuk membaca huruf hijaiyah yang diteliti sesuai soal.



## 7. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi aktivitas siswa dan guru serta tes.

## 8. Analisis Data

Sesuai dengan jenis rancangan penelitian yang dipakai di sini, yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), maka teknik analisis data yang relevan dan yang diterapkan adalah teknik *analisis deskriptif-kuantitatif*. Dengan teknik ini maka data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian akan dikelompokkan dan disederhanakan untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk prosentase atau tabel. Dari situ kemudian dilakukan penafsiran dan pemaknaan secara kualitatif dalam bentuk seperti, tinggi-rendah, tuntas-tidak tuntas, aktif-tidak aktif, baik-kurang baik, dan lain sebagainya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya

## 9. Prosedur Penelitian

Berikut diuraikan prosedur penelitian yang akan dilewati penulis yaitu akan melalui (direncanakan) tiga siklus, dan masing-masing siklus aktivitas yang dilakukan adalah ;

### 1. Perencanaan

- a) Menyiapkan kartu tulisan huruf Hijaiyah yang di ajarkan
- b) Menyiapkan silabus dan Menyiapkan RPP
- c) Lembar observasi guru dan siswa

## 2. Pelaksanaan

- a) Pendahuluan (berdoa bersama, guru membuka pelajaran, apersepsi dan menjeaskan materi berikutnya)
- b) Menyajikan (memperdengarkan bacaan huruf Hijaiyah secara benar)
- c) Memperdengarkan seluruh bunyi huruf hijaiyah yang terurai setiap kata dengan tidak mengeja dan langsung membaca bunyi huruf yang ada,
- d) Menggunakan tahapan media *Flash Card* dan penggunaan metode drill yaitu :
  - 1) Kartu-kartu yang disusun (berisi tulisan huruf Hijaiyah) dipegang setinggi dada dan dihadapkan ke siswa
  - 2) Cabutlah satu persatu setelah selesai menerangkan
  - 3) Berikan kartu-kartu tersebut kepada siswa yang duduk di dekat guru satu persatu
  - 4) Letakan kartu tersebut kedalam kotak secara acak
  - 5) Siapkan siswa untuk berlomba mengambil kartu yang diinstruksikan guru.
  - 6) Ulangi proses ini sampai siswa betul-betul hafal dengan perintah dan tugas yang kita berikan.
  - 7) Penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, mereviw hasil bacaan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

### 3. Pengamatan/observasi

Tahap ini berlangsung seiring dengan kegiatan pembelajaran pada tahap tindakan. Peneliti di Bantu oleh guru atau teman sejawat mengobservasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran terutama tentang kekurangan yang dilakukan oleh guru dan siswa di kelas untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

### 4. Refleksi,

Pada tahap ini guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil tindakan dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan ;

Bab Pertama. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Hipotesis, Landasan Teori, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua. Kemampuan Siswa dalam Mengenal Huruf Hijaiyah dan media flash card, yang berisi pembahasan mengenai kemampuan siswa

dalam mengenal huruf hijaiyah, dan pembahsan mengenai medai pembelajaran Flashcard, pengertian kelemahan kelebihan dan langkah-langkahnya.

Bab Ketiga. Keadaan MI Kurnia Ilahi. Berisi histories dan geografis, visi dan misi, keadaan guru dan siswa serta saran dan prasarana.

Bab Keempat. Pelaksanaan Penelitian dan Pembahasan Hasil tindakan siklus I, Siklus II.

Bab Kelima. Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

## Daftar Pustaka

- Abu Hanifah, *Cara belajar dan menulis Huruf Alquran*, Semarang, Toha Putra, 1981
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- IAIN Raden Fatah, Program Kualifikasi, *Pedoman Penulisan Skripsi berbasis PTK*, Fak. Tarbiyah IAIN Rd. Fatah, Palembang, 2009
- Slameto, Drs., *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995
- Wahyu Widayana, SQ, MA, *Metode Qurani,, Cara Cepat, Cermat dan Akurat Kuasai Baca Al-Quran*, Jakarta, Cahaya Hati, 2008
- Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj., Salafuddin Abu sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2003),
- Team Tadarrus AMM, *Kumpulan Seratus Hadits*, (Yoqyakarta: Penerbit Team Tadarrus AMM, 1994),
- Depag RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta: 1971),
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004),
- Otong Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta : Gema Insani, 2002)
- Dahlan, *Bimbingan Mengenal Huruf Al-Quran*, , ttp. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000,